

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan dalam dunia kerja yang bergerak dalam sektor jasa dan pelayanan, hal ini menjadi suatu bagian yang terpenting supaya perusahaan dapat mempertahankan pelanggan yang sudah ada dan dapat dengan mudah menarik konsumen baru, sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan jasa merupakan salah satu penunjang keberhasilan ekonomi di Indonesia.

Dengan laju perkembangan teknologi yang semakin canggih , seringkali membuat aktivitas masyarakat dalam dunia bisnis semakin padat. Hal tersebut membuat masyarakat semakin ingin berlomba-lomba untuk mencari suatu produk yang dapat memberikan kemudahan dan dapat memperlancar kebutuhan mereka. Bank mempunyai hubungan yang sangat erat dengan kegiatan masalah keuangan masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, bank harus menciptakan berbagai produk dan jasa yang beraneka ragam serta meningkatkan kepercayaan masyarakat, guna memperlancar kegiatan masyarakat.

Beberapa tahun terakhir jasa layanan semakin mendapatkan perhatian dari kalangan dunia usaha, terutama pada industri atau perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa seperti halnya jasa keuangan perbankan yang tumbuh dan

berkembang, semakin banyak menawarkan berbagai jenis produk dan jasa perbankan.

Dalam meningkatkan daya saing, bank harus mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas pelayanannya. Bank sebagai lembaga keuangan berperan penting bagi kelancaran perekonomian suatu bangsa. Dengan semakin meningkatnya kelancaran perekonomian, akan semakin banyak pula kebutuhan masyarakat akan lembaga keuangan perbankan.

Bank merupakan suatu lembaga dimana kegiatan pokok yang dilakukakannya adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali pada masyarakat. Beberapa produk seperti Tabungan, Giro, Deposito merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank untuk dapat menghimpun dana (funding) dari masyarakat sedangkan penyalurannya kepada masyarakat dapat berupa pemberian pinjaman dalam bentuk kredit.

Deposito adalah salah satu produk yang ditawarkan oleh bank guna untuk memberikan kemudahan dan keamanan para nasabah dalam hal penyimpanan uang. Deposito merupakan simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dengan pihak yang bersangkutan yang melakukan deposito. Pada umumnya, nasabah menggunakan produk deposito ini pada saat nasabah memiliki jumlah dana yang besar. Deposito memiliki jangka waktu tertentu dimana uang di dalamnya tidak boleh ditarik/diambil nasabah karena deposito baru bisa dicairkan pada saat tanggal jatuh temponya. Deposito

mempunyai jatuh tempo 1, 3, 6, dan 12 bulan. Apabila dana deposito tersebut ditarik diluar jangka waktu yang telah ditentukan, maka bisa dikenakan denda (*penalty*). Besarnya denda tergantung pada kebijakan masing-masing bank. Dengan keberadaan jangka waktu tertentu ini akan memberikan keuntungan bagi para nasabah yang menggunakan produk deposito ini. Karena deposito merupakan investasi yang lebih aman dibandingkan dengan investasi asset, saham, properti ataupun surat berharga lainnya.

Deposito juga dapat diperpanjang dengan menggunakan ARO (*Automatic Roll Over*). Deposito akan diperpanjang otomatis setelah jatuh tempo sampai pemiliknya mencairkan depositonya. Kadar bunga dalam deposito telah ditentukan dan pasti jumlahnya. Selain itu, bunga deposito lebih tinggi daripada bunga tabungan. Hal ini dikarenakan uang yang di simpan dalam deposito akan di simpan selama jangka waktu tertentu sehingga bank merasa perlu untuk menjanjikan suku bunga yang lebih tinggi disbanding suku bunga pada rekening tabungan yang bisa ditarik kapan saja.

Deposito sendiri termasuk kedalam dana mahal, karena bunga yang harus dibayar oleh pihak bank kepada para deposan relative tinggi dibandingkan dengan produk bank lainnya seperti tabungan dan giro. Deposito dibedakan menjadi 3 macam, yaitu deposito, sertifikat deposito, dan deposito on call. Sedangkan berdasarkan jenis mata uangnya, deposito dibedakan menjadi 2, yaitu deposito berjangka dalam mata uang rupiah dan deposito berjangka dalam mata uang asing. Di sini penulis lebih condong ke deposito berjangka dalam mata uang

rupiah karena lebih banyak digunakan dan paling banyak diselenggarakan oleh bank-bank di Indonesia.

PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Jemursari merupakan salah satu bank yang ada di Jawa Timur. Bank BRI merupakan bank yang sudah mencapai seluruh pelosok negeri. Dengan pencapaian seperti itu menjadikan bank BRI menjadi bank yang memiliki potensi sangat besar. Bank BRI mengembangkan produk deposito dengan berbagai keunggulan berupa pilihan jangka waktu, suku bunga yang kompetitif, aman, dan menguntungkan bagi pengguna produk deposito milik BRI. Dalam hal ini penulis memilih produk deposito berjangka, karena banyak masyarakat yang belum mengetahui pasti tentang deposito. Penulis memilih BRI cabang Jemursari karena bank terletak dekat dengan tempat tinggal penulis.

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka penyusun tertarik untuk membahas lebih jelas tentang deposito berjangka rupiah dan menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “PELAKSANAAN DEPOSITO BERJANGKA DI BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK CABANG JEMURSARI SURABAYA”.

1.2 Penjelasan Judul

Untuk memperjelas pengertian bab yang dimaksudkan, maka berikut adalah penjelasan judul penulisan penelitian ini :

PELAKSANAAN, adalah kegiatan, langkah-langkah, metode pembuatan untuk melakukan sesuatu dengan rencana dan prosedur yang sudah direncanakan dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.

DEPOSITO BERJANGKA, merupakan simpanan yang penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan tanggal yang telah diperjanjikan antara deposan dan pihak bank. Mengingat simpanan uang atau dana hanya bisa dicairkan ketika jatuh tempo oleh pihak yang namanya tercantum dalam bilyet deposito sesuai dengan tanggal jatuh temponya, maka deposito ini merupakan simpanan atas nama baik itu perorangan maupun lembaga, yang artinya di dalam bilyet deposito tercantum nama perorangan atau nama lembaga si pemilik deposito berjangka.

BANK RAKYAT INDONESIA CABANG JEMURSARI, Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Jemursari adalah bank milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam lingkup penghimpunan (*funding*) dana masyarakat dan menyalurkannya pada masyarakat, dimana penelitiannya tentang pelaksanaan deposito berjangka yang berdomisili di Jl. Jemursari Surabaya.

1.3 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Apa saja prosedur dan ketentuan pembukaan deposito pada Bank Rakyat Indonesia cabang Jemursari Surabaya?

2. Bagaimana perhitungan bunga deposito Bank Rakyat Indonesia cabang Jemursari Surabaya?
3. Bagaimana pencairan deposito Bank Rakyat Indonesia cabang Jemursari Surabaya?
4. Bagaimana cara memperpanjang deposito secara otomatis?
5. Apa saja hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan deposito di Bank Rakyat Indonesia cabang Jemursari Surabaya?
6. Alternatif apa yang digunakan dalam menyelesaikan hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan deposito di Bank Rakyat Indonesia cabang Jemursari Surabaya?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Syarat dan ketentuan pembukaan deposito Bank Rakyat Indonesia cabang Jemursari Surabaya.
2. Perhitungan deposito Bank Rakyat Indonesia cabang Jemursari Surabaya.
3. Kebijakan pencairan pada deposito Bank Rakyat Indonesia cabang Jemursari Surabaya pada saat jatuh tempo dan sebelum jatuh tempo.
4. Perpanjangan deposito secara otomatis pada Bank Rakyat Indonesia cabang Jemursari Surabaya.
5. Hambatan – hambatan yang terjadi pada pelaksanaan deposito Bank Rakyat Indonesia cabang Jemursari Surabaya.

6. Alternatif yang digunakan dalam menyelesaikan hambatan yang terjadi pada deposito Bank Rakyat Indonesia cabang Jemursari Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya pengamatan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan penulis mengenai pelaksanaan deposito di BRI cabang Jemursari Surabaya.

2. Bagi Bank

Dapat digunakan sebagai masukan bagi bank BRI cabang Jemursari Surabaya dalam meningkatkan layanan dan dapat menyelesaikan hambatan – hambatan yang ada pada pelaksanaan deposito BRI cabang Jemursari Surabaya.

3. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai informasi untuk menambah wawasan pembaca mengenai pelaksanaan deposito BRI cabang Jemursari Surabaya.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat digunakan sebagai tambahan koleksi bacaan dan arsip penulisan karya ilmiah mahasiswa serta dapat menjalin hubungan kerjasama antar STIE Perbanas dengan Perusahaan khususnya dalam usaha perbankan.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir digunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode Interview / Wawancara

Yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden yang terkait langsung dalam hal pelaksanaan deposito BRI cabang Jemursari Surabaya.

2. Metode Studi Pustaka

Untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting sekali dalam metode ilmiah untuk mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian.